

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EDUKASI SEKOLAH PASAR MODAL, DAN GAYA HIDUP GENERASI Z TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH

Devi Rifani, Andri Soemitra, Nurlaila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: devirifani2002@gmail.com; andrisoemitra@uinsu.ac.id; nurlaila@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Generation Z, known as digital natives, now dominates the student population and shows a growing interest in investments, especially Islamic stocks. However, the low level of financial literacy is still a major challenge. This study aims to analyze the effect of financial literacy, Capital Market School (CMS) education, and lifestyle on interest in investing in Islamic stocks among UIN North Sumatra students. The quantitative method was used by distributing questionnaires to 91 students who are members of the KSPMS Golden UINSU Sharia Investment Gallery. The results showed that partial financial literacy and SPM education positively and significantly affect interest in investing. In contrast, lifestyle has a significant negative impact, indicating that a consumptive lifestyle reduces investment interest. Simultaneously, the three variables significantly affect interest in investing in Islamic stocks. This study concludes that students with good financial literacy, who have participated in capital market education, and have a frugal lifestyle tend to be more interested in investing. Future research should add variables such as religiosity, social influence, and use of fintech, as well as consider mixed methods or longitudinal studies to get more comprehensive results.

Keywords: Financial Literacy; Capital Market Education; Lifestyle; Islamic Stock Investment; Generation Z

ABSTRAK

Generasi Z yang dikenal sebagai digital natives kini mendominasi populasi mahasiswa dan menunjukkan ketertarikan yang meningkat terhadap investasi, khususnya saham syariah. Namun, rendahnya tingkat literasi keuangan masih menjadi tantangan utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, edukasi Sekolah Pasar Modal (SPM), dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa UIN Sumatera Utara. Metode kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 91 mahasiswa anggota Galeri Investasi Syariah KSPMS Golden UINSU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan edukasi SPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, sementara gaya hidup menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, mengindikasikan bahwa gaya hidup konsumtif menurunkan minat investasi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik, telah mengikuti edukasi pasar modal, serta memiliki gaya hidup hemat cenderung lebih berminat untuk berinvestasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel seperti religiusitas, pengaruh sosial, dan penggunaan

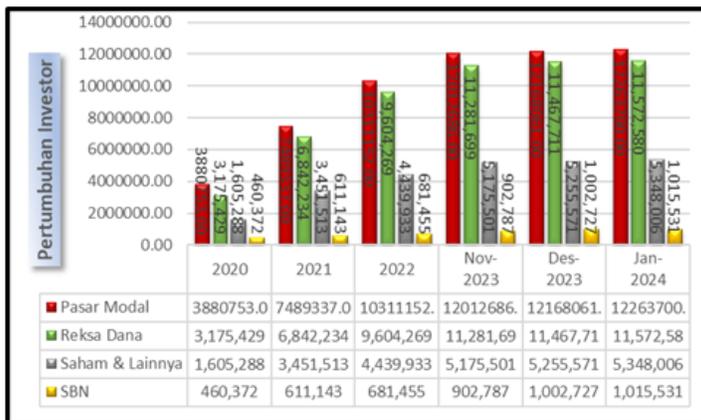
fintech, serta mempertimbangkan metode campuran atau studi longitudinal guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Edukasi Pasar Modal; Gaya Hidup; Investasi Saham Syariah; Generasi Z

1. PENDAHULUAN

Generasi Z, yang biasanya disingkat dengan sebutan Gen-Z adalah generasi kelahiran tahun 1997 hingga 2012 yang biasa disebut sebagai *digital natives*, karena mereka merupakan generasi pertama yang tumbuh dengan akses internet dan media sosial menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari (Szymkowiak dkk., 2021). Data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) pada Sensus Penduduk 2020 menunjukkan bahwa Generasi Z menyumbang 27,94% dari total populasi Indonesia. Dominasi generasi ini di perguruan tinggi membuka peluang serta tantangan baru di dunia pendidikan, di mana mahasiswa dari generasi ini memanfaatkan berbagai alat digital untuk pembelajaran online dan media sosial. Akibatnya, waktu yang dihabiskan untuk membaca konten digital jauh melebihi penggunaan media cetak seperti membaca buku (Wanda, 2024). Meski sangat adaptif terhadap teknologi, generasi ini masih menghadapi kendala dalam meningkatkan kemampuan literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi sangat krusial agar Generasi Z dapat menghadapi tantangan di era digital, terutama dalam pengelolaan dana, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan seperti perencanaan anggaran, pemilihan produk keuangan, menabung, atau berinvestasi (Muaviah dkk., 2023; Widhiastuti dkk., 2024). Rendahnya literasi keuangan berpotensi menghasilkan keputusan finansial yang buruk dan bahkan mengakibatkan krisis keuangan, sehingga pencapaian kesejahteraan finansial sangat bergantung pada kemampuan dasar (Syafitri, 2024).

Gambar 1. Pertumbuhan Investor menurut KSEI



Sumber: (KSEI, 2024)

Meningkatnya penggunaan teknologi digital juga berdampak pada minat investasi di kalangan Generasi Z, khususnya pada instrumen keuangan berbasis syariah. Data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia mencatat tren pertumbuhan investor yang signifikan di kelompok ini. Jumlah investor meningkat dari 10,31 juta pada akhir 2022 menjadi 12,26 juta pada akhir September 2024. Pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa generasi muda memiliki peran penting dalam dinamika pasar modal. Edukasi pasar modal melalui program-program seperti Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia telah memberikan pemahaman mendalam mengenai analisis risiko dan manajemen pasar, sehingga meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan investasi syariah. Kondisi tersebut menuntut penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan edukasi pasar modal terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu Universitas yang bersinergi dengan Bursa Efek Indonesia dengan membuka Galeri Investasi Syariah. Keberadaan Galeri Investasi Syariah ini bertujuan untuk sebagai sarana pembelajaran untuk mengenalkan dan memberikan edukasi kepada Generasi Z terkait pasar modal syariah sehingga dapat meningkatkan jumlah investor saham di pasar modal Indonesia. Galeri Investasi Syariah tersebut dikelola oleh Kelompok Studi Pasar Modal Syariah atau biasa disebut dengan KSPMS Golden UINSU merupakan organisasi Intra Kampus UIN Sumatera Utara yang mawadahi minat dan kemampuan mahasiswa, dosen dan masyarakat umum dalam bidang ekonomi khususnya pada dunia pasar modal dan investasi. Selain aktif mengadakan workshop, seminar, dan sosialisasi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pasar modal syariah. KSPMS Golden UINSU juga bekerja sama dengan sekuritas Maybank Syariah untuk memudahkan mahasiswa dan masyarakat umum dalam membuka rekening investasi syariah. Berdasarkan Database Investor yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah Golden Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, jumlah investor meningkat dari 518 orang pada akhir 2023 menjadi 965 orang pada akhir November 2024.

Meskipun berbagai studi sebelumnya telah menyoroti pentingnya literasi keuangan dan edukasi pasar modal dalam membentuk perilaku investasi generasi muda (Fatmawati & Hidayat, 2021), masih terdapat celah dalam memahami bagaimana kedua faktor tersebut secara spesifik memengaruhi minat investasi pada instrumen saham berbasis syariah di kalangan Generasi Z, terutama dalam konteks lokal seperti mahasiswa UIN Sumatera Utara yang aktif di Galeri Investasi Syariah. Penelitian Yusra menunjukkan bahwa edukasi melalui program Sekolah Pasar Modal berkontribusi pada peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi belum menjelaskan secara mendalam interaksi antara literasi keuangan, gaya hidup, dan preferensi terhadap investasi syariah (Yusra, 2022). Selain itu, penelitian Putri (2023) menyatakan bahwa faktor gaya hidup konsumtif dapat menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan investasi, namun belum banyak

penelitian yang mengaitkan gaya hidup sebagai variabel intervening dalam pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi syariah. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh literasi keuangan, edukasi melalui Sekolah Pasar Modal, dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi saham syariah di kalangan mahasiswa.

2. TELAAH TEORITIS

2.1 THEORY OF PLANNED BEHAVIOR

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, merupakan salah satu teori perilaku yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan niat individu dalam melakukan suatu tindakan. Teori ini menyatakan bahwa niat (*intention*) merupakan determinan utama dari perilaku aktual, dan niat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor utama; sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991). Ketiga komponen ini bersama-sama membentuk kerangka kognitif yang mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan dan bertindak sesuai dengan niat tersebut, termasuk dalam konteks pengambilan keputusan finansial seperti investasi.

Penelitian ini relevan dengan TPB karena bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi saham syariah, yang dalam kerangka TPB termasuk dalam konsep *behavioral intention*. Literasi keuangan dan edukasi pasar modal berkontribusi dalam membentuk sikap individu terhadap investasi saham syariah. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang dan semakin baik pemahamannya terhadap mekanisme pasar modal syariah, maka semakin positif pula sikapnya terhadap aktivitas investasi tersebut. Di sisi lain, gaya hidup generasi Z, yang erat kaitannya dengan tren, aspirasi finansial, serta pengaruh sosial dan teknologi, dapat memengaruhi norma subjektif yang dirasakan individu, yaitu sejauh mana mereka merasa terdorong atau didukung oleh lingkungan sosial untuk berinvestasi secara syariah.

Selain itu, persepsi terhadap kemudahan atau hambatan dalam berinvestasi, yang dipengaruhi oleh faktor literasi, edukasi, dan gaya hidup, dapat dilihat sebagai bagian dari *perceived behavioral control*. Apabila generasi Z merasa memiliki kemampuan dan sumber daya yang cukup untuk melakukan investasi, baik dari segi pengetahuan, akses informasi, maupun kecakapan digital, maka minat mereka untuk benar-benar merealisasikan investasi saham syariah akan semakin tinggi. Oleh karena itu, TPB menyediakan landasan teoritis yang kokoh untuk menjelaskan bagaimana interaksi antara pengetahuan, pengaruh sosial, dan persepsi kontrol diri membentuk minat berinvestasi generasi Z di pasar modal syariah. Teori ini tidak hanya relevan secara konseptual tetapi juga memiliki validitas empiris yang luas dalam penelitian perilaku keuangan.

2.2 LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan berperan sebagai sarana untuk mengurangi risiko menjadi korban penipuan investasi yang semakin merugikan masyarakat (Silalahi dkk., 2022). Dengan pengetahuan yang memadai tentang investasi dapat mendorong individu untuk lebih berhati-hati dalam memilih produk keuangan dan perantara yang bertanggung jawab, serta memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan secara menyeluruh (Cucinelli & Soana, 2023; Mulyati & Hati, 2021). Dalam konteks investasi saham syariah, literasi keuangan menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan. Penelitian Aira dkk. (2024) menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat investasi di kalangan mahasiswa, sedangkan Lubis dkk. (2023) menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan meningkat, pengaruhnya terhadap pengurangan kesalahan pengambilan keputusan investasi tidak signifikan. Ratmojoyo dkk. (2021) menemukan bahwa bahwa faktor literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Harahap dkk. (2021a) dan Malkan dkk. (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memilih investasi berbasis syariah dan pengetahuan tentang pasar modal syariah berkontribusi signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Namun Rizal & Soemitra (2022) menekankan perlunya pengembangan produk pasar modal syariah yang sesuai dengan prinsip keuangan Islam. Indikator yang relevan di sini adalah pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan seperti inflasi, bunga, risiko, dan diversifikasi investasi.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Pengetahuan yang baik mengenai keuangan dan investasi mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati dan rasional dalam memilih instrumen investasi yang sesuai, khususnya yang berbasis syariah. Meskipun terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan belum tentu langsung mengurangi kesalahan pengambilan keputusan, namun secara umum literasi keuangan terbukti berkontribusi dalam menumbuhkan minat investasi yang lebih sadar dan sesuai prinsip Islam. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi strategi penting dalam pengembangan pasar modal syariah yang inklusif. Oleh karena itu hipotesis yang dapat diajukan adalah: Peningkatan pemahaman keuangan mahasiswa melalui edukasi literasi keuangan, dapat mendorong mereka untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

H₁: Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

2.3 EDUKASI PASAR MODAL

Dalam ranah edukasi pasar modal, Widhiastuti dkk. (2024) menyatakan bahwa meskipun literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap perilaku investasi, integrasi aspek pendidikan masih belum optimal. Literasi keuangan dapat diukur dengan indikator seperti pengetahuan dasar tentang produk investasi, pemahaman terhadap risiko, dan keterampilan dalam menganalisis instrumen keuangan. Champaca & Nurhidayat (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen investasi sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan di pasar keuangan. Dalam hal ini, indikator yang dapat digunakan adalah pemahaman tentang diversifikasi portofolio, analisis risiko, serta kemampuan mengelola investasi sesuai tujuan keuangan. Sementara Aristi dkk. (2023) menekankan bahwa pendekatan edukasi terarah memiliki potensi untuk meningkatkan minat investasi secara signifikan. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi ini termasuk motivasi pribadi untuk mulai berinvestasi, tingkat partisipasi dalam kegiatan edukasi pasar modal, dan persepsi terhadap peluang investasi. Hidayatullah dkk. (2024) dan Prayoga (2019) mengkonfirmasi adanya efektivitas sosialisasi melalui edukasi Sekolah Pasar Modal dalam memotivasi siswa untuk berinvestasi, yang dapat diukur dengan frekuensi keikutsertaan siswa dalam kegiatan edukasi, perubahan persepsi terhadap investasi, serta tindakan nyata dalam bentuk pembelian instrumen investasi. Diperkuat dengan penelitian Krisdiyawati dkk. (2021) yang juga menekankan pentingnya edukasi dalam membentuk motivasi berinvestasi di kalangan mahasiswa. Indikator yang relevan di sini adalah tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap instrumen investasi yang ditawarkan, serta perubahan sikap terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan kajian yang ada, dapat disimpulkan bahwa edukasi pasar modal, khususnya melalui peningkatan literasi keuangan dan pengetahuan manajemen investasi, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku investasi di kalangan mahasiswa. Meskipun literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku investasi, integrasi aspek pendidikan dalam edukasi pasar modal masih perlu ditingkatkan untuk mencapai dampak yang lebih optimal. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diajukan adalah: "Edukasi pasar modal yang terarah, yang mencakup penguatan literasi keuangan dan manajemen investasi, akan secara signifikan meningkatkan minat dan kesiapan investasi di kalangan mahasiswa.

H₂: Variabel edukasi melalui Sekolah Pasar Modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

2.4 GAYA HIDUP

Gaya hidup mencerminkan hobi, minat, dan sikap seseorang yang menggambarkan pola interaksi mereka dengan lingkungan sekitar, gaya hidup menunjukkan bahwa pola konsumsi dan perilaku finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Z. Nurhayati & Harianti (2023a) mengungkapkan bahwa gaya hidup secara langsung

mempengaruhi keputusan investasi, sedangkan Hasibuan dkk. (2022) menemukan bahwa faktor gaya hidup dan simbol sosial mempengaruhi pengeluaran dan pengelolaan keuangan. Di sisi lain, penelitian Kusumaningtyas et al. (2024) mengungkapkan bahwa gaya hidup secara positif mempengaruhi literasi dan manajemen keuangan Generasi Z. Sukardin (2024) menambahkan bahwa gaya hidup sehat dan terencana dapat mendorong perilaku menabung dan berinvestasi. Atmaja dkk. (2018) menyatakan bahwa gaya hidup berperan dalam membentuk kesadaran sosial, dari segi ekonomi, pendidikan, dan budaya dapat menjadi kekuatan untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator yang relevan di sini adalah pola konsumsi dan pengeluaran pribadi mahasiswa dalam mengelola pengeluaran untuk kebutuhan konsumtif, rekreasi, dan hiburan dibandingkan dengan kebutuhan produktif atau investasi.

Berdasarkan kajian literatur dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat berinvestasi, khususnya di kalangan Generasi Z yang cenderung aktif, responsif terhadap tren, dan mulai menunjukkan kesadaran finansial yang meningkat. Gaya hidup yang terencana, sehat, serta ditunjang oleh pola konsumsi yang bijak dan dorongan sosial yang positif, terbukti dapat mendorong perilaku menabung dan berinvestasi, termasuk pada instrumen investasi syariah. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah di kalangan mahasiswa.

H₃: Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

2.5 INVESTASI

Menurut Burton G Malkiel dalam buku Harahap (2023) investasi adalah "*Method of Purchasing asset in order to gain profit in the form of reasonably predictable income (dividen, interest, or rentals) and/or appreciation over the long term*". Artinya, investasi adalah metode dalam membeli asset untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk pendapatan yang masuk akal dan bisa diprediksi seperti deviden, bunga atau sewa. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa yang akan datang (Prihatni dkk., 2024). Pengetahuan tentang pasar modal syariah berdampak signifikan terhadap minat investasi (Malkan dkk., 2021). Selain itu, kemudahan akses melalui platform online trading syariah yang efisien dan transparan juga berperan penting dalam mendorong investasi (Mauliza & Canggih, 2023). Penelitian oleh Aji dkk. (2024) juga mengungkapkan bahwa investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Medan pada periode 2018–2023, memberikan kontribusi penting pada stabilitas keuangan. Faktor psikologis seperti keinginan untuk mencapai kemandirian

finansial dan rasa ingin tahu juga berperan penting dalam mendorong mereka untuk berinvestasi.

Model integratif yang diusulkan diharapkan mampu menjelaskan variasi signifikan dalam minat investasi serta memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik investasi syariah di era digital. Dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah”, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi minat Generasi Z dalam berinvestasi saham syariah sekaligus implikasinya bagi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia (Malkiel, 2019).

3. METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis data berupa numerik atau angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena data didapatkan langsung melalui objek. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Responden merupakan generasi Z dengan rentang umur 19-23 tahun. Responden pernah Mengikuti kegiatan Edukasi Sekolah Pasar Modal. Responden termasuk dalam kategori Database Investor yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah Golden Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berjumlah 965 orang (periode Januari-November 2024).

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan rumus hasil derivasi dari penentuan sampel yang lebih umum, yaitu rumus penentuan sampel untuk penelitian (Santoso, 2023). Dan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin $n = N / (1 + (N \times e^2))$ dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{965}{(1 + (1+9.65))}$$

$$n = \frac{965}{(1 + (965 \times 0.1^2))}$$

$$n = \frac{965}{(1 + (10.65))}$$

$$n = 90.62$$

Jadi, dengan jumlah populasi 965 orang dan tingkat kesalahan 10%, jumlah sampel yang disarankan adalah sekitar 91 orang. Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner untuk mendapatkan data dan informasi. kuisisioner ini berupa pernyataan-pernyataan yang diajukan

kepada responden, berdasarkan persepsi responden atas pernyataan yang diberikan dengan menggunakan skala likert 1-5 Tanggapan responden dapat berupa: (1) STS: Sangat Tidak Setuju, (2) TS: Tidak Setuju, (3) N: Netral, (4) S: Setuju dan (5) SS: Sangat Setuju.

Tabel 1. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan/Pertanyaan	Referensi
X1 (Literasi Keuangan)	1. Pemahaman konsep dasar keuangan	1a. Saya memahami arti inflasi, risiko, dan diversifikasi dalam investasi. 1b. Saya mengetahui perbedaan antara tabungan, deposito, dan investasi.	(Cucinelli & Soana, 2023)
	2. Pengetahuan instrumen investasi syariah	2a. Saya mengetahui apa itu saham syariah dan bagaimana cara kerjanya. 2b. Saya dapat membedakan antara produk investasi konvensional dan syariah.	(Hasan dkk., 2020)
	3. Pengelolaan keuangan pribadi	3a. Saya membuat anggaran pengeluaran bulanan.3b. Saya menyisihkan uang secara rutin untuk ditabung atau diinvestasikan.	(Ratmojoyo dkk., 2021b)
X2 (Edukasi Sekolah Pasar Modal)	1. Partisipasi dalam program edukasi	1a. Saya pernah mengikuti program Sekolah Pasar Modal (SPM). 1b. Saya mengikuti kegiatan pelatihan pasar modal yang diselenggarakan kampus atau BEI.	(Pramesti dkk., 2024)
	2.	2a. Saya memahami	(Liani &

Variabel	Indikator	Pernyataan/Pertanyaan	Referensi
	Pemahaman materi pasar modal	materi yang disampaikan saat mengikuti edukasi SPM. 2b. Saya merasa edukasi SPM membantu memahami pasar modal syariah.	Anwar, 2024)
	3. Penerapan pengetahuan pasar modal	3a. Saya mulai mempertimbangkan investasi setelah mengikuti edukasi pasar modal. 3b. Saya membuka akun saham syariah setelah mendapat edukasi pasar modal.	(Liani & Anwar, 2024)
X3 (Gaya Hidup)	1. Pola konsumsi dan pengeluaran	1a. Saya cenderung membelanjakan uang untuk hal-hal yang penting saja. 1b. Saya menghindari pengeluaran konsumtif yang tidak diperlukan.	(Nurhayati & Harianti, 2023b)
	2. Perencanaan dan kesadaran finansial	2a. Saya merencanakan keuangan saya untuk masa depan. 2b. Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang.	(Fatmawati & Hidayat, 2021)
	3. Pengaruh lingkungan sosial	3a. Saya terdorong berinvestasi karena ajakan teman atau komunitas. 3b. Saya mengikuti tren investasi yang populer di media sosial.	(Setiawan dkk., 2025)

Variabel	Indikator	Pernyataan/Pertanyaan	Referensi
Y (Minat Investasi Saham Syariah)	1. Ketertarikan terhadap produk investasi syariah	1a. Saya tertarik untuk memiliki saham syariah.	(Alfian dkk., 2024)
		1b. Saya mencari informasi tentang saham syariah secara aktif.	
		2. Kesiapan untuk berinvestasi	
	3. Keyakinan terhadap prinsip syariah	3a. Saya memilih investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. 3b. Saya merasa tenang berinvestasi di saham syariah karena sesuai dengan nilai-nilai agama.	(Harahap dkk., 2021b)

3.3 METODE ANALISIS

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan bantuan software SPSS versi 25. Sebelum dilakukan regresi, terlebih dahulu dilaksanakan uji kualitas data, yaitu *uji validitas* dan *uji reliabilitas* untuk memastikan bahwa instrumen pengumpulan data (kuesioner) layak dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi *uji normalitas*, *uji multikolinearitas*, dan *uji heteroskedastisitas* untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar dari regresi linier berganda. Setelah asumsi terpenuhi, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen yaitu: literasi keuangan (X_1), edukasi sekolah pasar modal (X_2), dan gaya hidup (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada saham syariah.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Berinvestasi
- a : Konstanta

- b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi masing-masing variabel independen
 X_1 : Literasi Keuangan
 X_2 : Edukasi Sekolah Pasar Modal
 X_3 : Gaya Hidup
 e : *Error* (kesalahan residual)

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis dalam model regresi ini digunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh ketiga variabel secara simultan terhadap minat berinvestasi. Sementara itu, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keseluruhan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan dan kekuatan pengaruh antar variabel yang diteliti.

4. PEMBAHASAN

Tabel 2. Karakteristik Responden

No.	Uraian	Jumlah
	Jenis Kelamin	
1	Laki-laki	32
	Perempuan	59
	Usia	
2	18 s/d 19 tahun	17
	20 s/d 21 tahun	57
	22 s/d 23 tahun	17
	Angkatan	
3	2020	4
	2021	47
	2022	21
	2023	1
	2024	1
	Sudah pernah mengikuti kegiatan Sekolah Pasar Modal	
4	SPM level 1	36
	SPM level 2	9
	SPM level 1&2	46

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang memiliki minat dalam berinvestasi saham syariah. Tabel 2 menyajikan karakteristik responden berdasarkan jenis

kelamin, usia, angkatan, dan pengalaman mengikuti Sekolah Pasar Modal (SPM).

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom ($df = n - 2$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $91 - 2$ atau $df = 89$ dengan alpha 0.05 didapat r tabel 0.206. Jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan) lebih besar dari r tabel dan nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas

	X ₁	X ₂	X ₃	Y	Keterangan
Item 1	0,614	0.843	0.506	0,785	Valid
Item 2	0,537	0.897	0.750	0,797	Valid
Item 3	0,702	0.897	0.741	0,823	Valid
Item 4	0,749	0.709	0.776	0,825	Valid
Item 5	0,696	0.868	0.731	0,673	Valid
Item 6	0,800	0.875	0.549	0,848	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel pada setiap item pertanyaan, serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur secara akurat konstruk atau variabel yang ingin diukur. Validitas instrumen penelitian merupakan syarat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari kuesioner tersebut dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa sejauh mana pengukuran tersebut memberikan hasil yang relatif tidak berbeda dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Uji reliabilitas yang dilakukan pada semua item pertanyaan kuisioner yang diberikan ada 91 orang responden. Item pertanyaan dinyatakan reliable jika Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Reliabelitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	6	0.763	Valid
Edukasi Sekolah Pasar Modal (X2)	6	0.919	Valid
Gaya Hidup (X3)	6	0.749	Valid
Minat (Y)	6	0.882	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai di atas 0,60, yang berarti instrumen penelitian ini reliabel.

4.1 UJI ASUMSI KLASIK

Uji Asumsi Klasik pada Uji Normalitas dapat dilihat, jika nilai sig 0,05, maka data berdistribusi normal. Dan jika nilai sig <0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000
	Std.Deviation	1.71990331
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.071
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.118
4	Sudah pernah mengikuti kegiatan	.003 ^c

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,763 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF <10, maka lolos uji multikolinieritas. Dan jika nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai VIF < 10, maka tidak lolos uji multikolinieritas.

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X ₁	.407	2.459
	X ₂	.288	3.468
	X ₃	.456	2.191

a. *Dependent Variable: ABS_RES*

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas, jika nilai sig 0,05, maka lolos uji heteroskedastisitas. Dan jika nilai sig <0,05, maka tidak lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-.247	1.023		-.242	.809
TX ₁	-.002	.057	-.007	-.040	.968
TX ₂	.067	.057	.229	1.171	.245
TX ₃	.009	.054	-.027	-.171	.865

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil uji hetetoskedastisitas, menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai sig lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

4.2 UJI R SQUARED

Uji koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi atau perubahan dari variabel dependen dengan menggunakan nilai koefisien determinasi (R²). Nilai koefisien detrminasi (R²) ditunjukkan pada rentang 0-1, jika nilai koefisien determinasi (R²) semakin mendekati satu, maka variabel independen daalam penelitian tersebut memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885a	.783	.775	1.745931

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Nilai Adjusted R-Square adalah 0,775 atau 77,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat sekitar 77,5% dalam variabel Minat Berinvestasi (Y) yang disebabkan oleh variasi dalam variabel Literasi Keuangan (X1), Edukasi SPM (X2), dan Gaya Hidup (X3). Dengan kata lain, sekitar 77,5% perubahan dalam minat seseorang untuk berinvestasi dapat dijelaskan oleh perubahan pada tingkat literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan gaya hidup mereka. Sisanya, sekitar 22,5% (100% - 77,5%), dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, seperti faktor ekonomi, psikologis, atau variabel lain yang mungkin relevan.

4.3 UJI F (SIMULTAN)

Uji F (Simultan), jika nilai F hitung $> F$ table atau $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan jika nilai F hitung $< F$ table atau $\text{sig} > \alpha$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 9. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	959.312	3	319.771	104.498	.000b
	Residual	266.226	87	3.060		
	Total	1225.538	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) menunjukkan nilai F hitung sebesar 104.498 $> F$ tabel 2.709, dan nilai signifikansi 0.000 jauh lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara simultan, literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.

4.4 UJI T TES

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai sig t dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05).

Tabel 10. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.237	1.505		-.157	.875
	X1	.320	.083	.300	3.828	.000

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
X2	.220	.084	.243	2.609	.011
X3	.480	.079	.449	6.066	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Tabel 11. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.237	1.505		-.157	.875
TX1	.320	.083	.300	3.828	.000
TX2	.220	.084	.243	2.609	.011
TX3	.480	.079	.449	6.066	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil regresi linear berganda menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,237 + 0,320 X1 + 0,220 X2 + 0,480 X3$$

Dimana:

Y : Minat berinvestasi saham syariah

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Edukasi Sekolah Pasar Modal

X3 : Gaya Hidup

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

Nilai koefisien konstanta sebesar (-0,237) adalah nilai dasar atau *intercept* dari variabel dependen (Y) ketika semua variabel independen bernilai nol. Ini dapat diartikan bahwa jika variabel Literasi Keuangan (X1), Edukasi SPM (X2), Gaya Hidup (X3), yang sangat rendah (mendekati nol), maka variabel Minat Berinvestasi (Y)nya secara rata-rata adalah -0,237. Namun, interpretasi langsung nilai konstanta ini seringkali kurang relevan dalam konteks nyata, karena jarang sekali semua variabel independen bernilai nol secara bersamaan.

Nilai koefisien beta variabel Literasi Keuangan (X₁) sebesar 0,320, jika variabel X1 mengalami peningkatan 1 unit pada Literasi Keuangan (misalnya,

peningkatan 1 poin dalam skala pengukuran), akan meningkatkan nilai rata-rata Minat Berinvestasi sebesar 0.320 unit, dengan asumsi nilai Edukasi SPM dan Gaya Hidup tetap konstan. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Nilai koefisien beta variabel Kualitas Pelayanan (X_2) sebesar 0,220, jika variabel X_2 mengalami peningkatan 1 unit pada Edukasi SPM (misalnya, peningkatan 1 tahun pendidikan), akan meningkatkan nilai rata-rata Minat Berinvestasi sebesar 0.220 unit, dengan asumsi nilai Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tetap konstan. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Nilai koefisien beta variabel Kepuasan Konsumen (X_3) sebesar 0,480, jika variabel X_3 mengalami peningkatan 1 unit pada Gaya Hidup (misalnya, peningkatan 1 poin dalam skala pengukuran gaya hidup konsumtif ke gaya hidup hemat), akan meningkatkan nilai rata-rata Minat Berinvestasi sebesar 0.480 unit, dengan asumsi nilai Literasi Keuangan dan Edukasi SPM tetap konstan. Artinya, semakin tinggi kesadaran seseorang untuk mengadopsi gaya hidup hemat, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

4.5 PENGARUH VARIABEL LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH

Variabel literasi keuangan (TX_1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam saham syariah. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,320 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang mengindikasikan hubungan yang secara statistik sangat bermakna. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang instrumen investasi, manajemen risiko, serta perencanaan keuangan, secara langsung mampu mendorong peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal berbasis syariah. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai determinan utama dari attitude toward the behavior; yaitu, sikap individu terhadap perilaku investasi. Semakin tinggi literasi yang dimiliki seseorang, semakin positif pula sikapnya terhadap aktivitas investasi, karena individu merasa lebih percaya diri dan memiliki ekspektasi hasil yang realistis.

Lebih lanjut, jika dikaitkan dengan kondisi demografis responden yang mayoritas merupakan mahasiswa Generasi Z berusia antara 18 hingga 24 tahun, maka pengaruh literasi keuangan juga dapat dianalisis dari aspek perceived behavioral control. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan digital yang memungkinkan akses informasi keuangan yang lebih luas, namun tetap membutuhkan kapasitas literasi untuk memfilter dan memahami informasi tersebut. Literasi keuangan dalam konteks ini tidak hanya membentuk sikap, tetapi juga meningkatkan persepsi terhadap kemudahan dan kemampuan melakukan investasi (Aira dkk., 2024), sehingga memperkuat niat perilaku sebagaimana dijelaskan dalam TPB. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi merasa lebih memiliki kendali atas keputusan investasinya,

dan hal ini mendorong minat berinvestasi yang lebih kuat dibandingkan mereka yang memiliki literasi rendah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung postulat *Theory of Planned Behavior* bahwa niat berperilaku (dalam hal ini, minat berinvestasi saham syariah) ditentukan oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Literasi keuangan terbukti memainkan peran penting dalam memperkuat dua komponen utama, yakni sikap dan kontrol perilaku. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan pada mahasiswa, khususnya dalam kerangka investasi syariah, menjadi strategi yang sangat relevan untuk meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pasar modal syariah secara lebih berkelanjutan dan terinformasi.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Aira dkk. (2024), yang menyatakan bahwa peningkatan literasi dan edukasi keuangan mampu mendorong minat investasi mahasiswa. Selain itu, penelitian Widhiastuti juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa edukasi investasi memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman finansial, meskipun efektivitas program yang ada belum sepenuhnya optimal (Widhiastuti dkk., 2024).

4.6 PENGARUH VARIABEL EDUKASI PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

Variabel edukasi pasar modal (TX2) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah (Aira dkk., 2024). Hasil analisis regresi memperlihatkan nilai koefisien sebesar 0,220 dengan tingkat signifikansi 0,011, menandakan bahwa hubungan antara edukasi pasar modal dan minat investasi bersifat nyata secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan partisipasi mahasiswa dalam edukasi pasar modal, seperti pelatihan Sekolah Pasar Modal, webinar, atau simulasi investasi Syariah, akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,220 unit, dengan asumsi variabel lain tetap. Edukasi pasar modal dapat memengaruhi dua komponen utama, yaitu attitude toward the behavior dan perceived behavioral control. Ketika mahasiswa menerima edukasi yang baik dan relevan tentang pasar modal syariah, mereka tidak hanya membentuk sikap positif terhadap aktivitas investasi, tetapi juga merasa lebih mampu dan percaya diri untuk mengambil tindakan investasi.

Demografi responden, yang mayoritas berasal dari kelompok Generasi Z (berusia 18–24 tahun), memberikan konteks penting terhadap interpretasi ini. Generasi ini dikenal adaptif terhadap teknologi dan terbuka terhadap informasi baru, tetapi sering kali kurang memiliki pengalaman praktis dalam pengelolaan keuangan (Widhiastuti dkk., 2024). Oleh karena itu, edukasi pasar modal berperan sebagai enabling factor yang dapat meningkatkan perceived behavioral control dalam konteks TPB. Edukasi tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk persepsi mahasiswa bahwa mereka mampu memahami mekanisme investasi syariah dan mengambil keputusan dengan lebih sadar dan bertanggung jawab (Ajzen, 1991). Hal ini secara tidak langsung menguatkan niat mereka untuk berinvestasi.

Temuan ini menegaskan bahwa edukasi pasar modal merupakan intervensi strategis yang dapat menginternalisasi nilai-nilai investasi syariah di kalangan mahasiswa, sekaligus memperkuat komponen-komponen dalam TPB yang mendorong terbentuknya niat berinvestasi. Edukasi yang terstruktur dan kontekstual mampu mengubah sikap, membangun kepercayaan diri, dan meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, dalam konteks peningkatan minat investasi saham syariah di kalangan Generasi Z, edukasi pasar modal menjadi faktor kunci yang perlu diperkuat secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik generasi tersebut.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Aira dkk. (2024), yang menyatakan bahwa peningkatan literasi dan edukasi keuangan mampu mendorong minat investasi mahasiswa. Selain itu, penelitian Widhiastuti juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa edukasi investasi memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman finansial, meskipun efektivitas program yang ada belum sepenuhnya optimal (Widhiastuti dkk., 2024).

4.7 PENGARUH VARIABLE GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel gaya hidup (TX3) menunjukkan pengaruh yang paling signifikan dan dominan terhadap minat investasi saham syariah (Y) di kalangan mahasiswa. Nilai koefisien regresi tak terstandar sebesar 0,480 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa hubungan ini kuat secara statistik dan tidak bersifat kebetulan. Secara substantif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam gaya hidup yang lebih hemat, terencana, dan berorientasi masa depan akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam saham syariah sebesar 0,480 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hubungan positif ini mencerminkan bahwa pengelolaan gaya hidup yang bijak turut mencerminkan kesiapan dan kematangan mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan jangka panjang.

Gaya hidup berperan penting dalam membentuk attitude toward behavior dan juga memperkuat subjective norms (Ajzen, 1991). Mahasiswa yang mengadopsi gaya hidup hemat dan produktif biasanya memiliki sikap positif terhadap aktivitas investasi serta mendapat dukungan sosial dari lingkungan sekitar yang menghargai nilai-nilai perencanaan keuangan yang sehat. Selain itu, gaya hidup yang terencana memperkuat norma sosial positif terhadap perilaku finansial yang bertanggung jawab, termasuk dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini berbanding lurus dengan intention mahasiswa untuk berinvestasi, sesuai dengan struktur utama dalam TPB yang menjelaskan bahwa niat adalah prediktor utama dari perilaku aktual.

Karakteristik responden, yakni mahasiswa Generasi Z, juga turut memperkuat relevansi temuan ini. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang dinamis, digital-native, dan memiliki kecenderungan untuk mencari

keseimbangan antara gaya hidup dan keamanan finansial. Namun, mereka juga menghadapi tantangan dalam mengatur pengeluaran akibat paparan terhadap tren konsumsi digital. Oleh karena itu, pembentukan gaya hidup sehat melalui edukasi finansial yang kontekstual di lingkungan kampus sangat penting (Kusumaningtyas dkk., 2024). Gaya hidup yang sehat tidak hanya mencerminkan perilaku konsumsi yang terukur, tetapi juga menjadi indikator kesiapan mahasiswa untuk menjadi investor syariah yang cerdas dan etis. Dalam konteks TPB, pembentukan gaya hidup yang baik akan memperkuat sikap dan norma subjektif, sehingga meningkatkan intensi mahasiswa untuk berinvestasi dalam pasar modal syariah secara berkelanjutan.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Kusumaningtyas dkk. (2024) dan Sukardin (2024), yang menyatakan bahwa gaya hidup terencana dan sehat secara finansial mendorong perilaku menabung dan investasi (Kusumaningtyas dkk., 2024). Namun, hasil ini berlawanan dengan studi Hasibuan dkk. (2022) yang mengindikasikan bahwa gaya hidup konsumtif dapat menghambat pengelolaan keuangan yang bijak.

5. SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, Edukasi Sekolah Pasar Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dan Gaya Hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Secara simultan literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik, yang telah mengikuti edukasi SPM, dan memiliki gaya hidup hemat cenderung lebih tertarik untuk mengalokasikan sebagian dana yang dimiliki dan lebih berminat berinvestasi saham syariah.

Meskipun penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan, edukasi Sekolah Pasar Modal, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Penelitian ini hanya melibatkan responden dari satu universitas, yaitu UIN Sumatera Utara, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan untuk seluruh mahasiswa di Indonesia. Selain itu, pendekatan kuantitatif yang digunakan tidak dapat menggambarkan secara mendalam alasan di balik keputusan investasi mahasiswa. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih luas dan beragam, baik dari segi wilayah maupun latar belakang pendidikan. Penggunaan metode kualitatif atau gabungan kuantitatif dan kualitatif juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi minat investasi saham syariah di kalangan Generasi Z.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aira, A., Fauzana, R., & Djamil, N. (2024). Analisis Minat Berinvestasi Generasi Z (Net Generation) UIN Suska Riau pada Pasar Modal dari Perspektif: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Teknologi Informasi. *Owner*, 8(4), 4628–4636. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2473>
- Aji, Mhd. H., Imsar, I., & Daulay, A. N. (2024). The Impact of Investment, Inflation, and Productive Zakat on the Welfare of People in Medan. *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(5), 995–1004. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems2821>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfian, A. H., Ramdhani, M. I., & Nugrahini, D. E. (2024). Influences of Religiosity, Capital Market Knowledge, and Information Technology on Sharia Investment Interest in Central Java, Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.21580/economica.2024.15.2.23276>
- Aristi, M. D., Ahyaruddin, M., Putri, A. M., Anriva, D. H., Sari, D. P. P., Hudi, I., & Fitriana, N. (2023). Gen Z Melek Investasi melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 215–219. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i2.510>
- Atmaja, R., Nurlaila, N., Arif, R., & Atikah, R. (2018). Life Skill sebagai Langkah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Education for All: Media Informasi Ilmiah Bidang Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.24114/jefa.v7i1.51519>
- Champaca, M., & Nurhidayat, M. (2024). Edukasi Pasar Modal untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi bagi Mahasiswa. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 9(1), 19–26. <https://doi.org/10.33366/japi.v9i1.5257>
- Cucinelli, D., & Soana, M. G. (2023). Investor preferences, financial literacy and intermediary choice towards sustainability. *Research in International Business and Finance*, 66, 102027. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.102027>
- Fatmawati, F., & Hidayat, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan edukasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 101–112.
- Harahap, M. I. (2023). *Manajemen Investasi & Portofolio Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – UIN Sumatera Utara (Cetakan Pertama)*. FEBI UIN-SU Press. <https://febi.uinsu.ac.id/>

- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021a). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021b). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82.
- Hasan, A. N., Abdul-Rahman, A., & Yazid, Z. (2020). Shariah governance practices at Islamic fund management companies. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 309–325.
- Hasibuan, A. Z. S., Nasution, A., Syahputra, R., & Aisah, S. (2022). Pengaruh Perilaku Konsumtif Masyarakat terhadap Penggunaan Kartu Kredit. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(1), 172–179. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i1.971>
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Krisdiyawati, K., Sari, Y. P., Hanum, N., & Hasan, I. (2021). Edukasi Pasar Modal Solusi Investasi Generasi Melenia bagi Siswa SMK NU 01 Ma'arif Suradadi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(3), 391–394. <https://doi.org/10.30591/japhb.v4i3.2775>
- KSEI, K. (2024). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia—Data Statistik KSEI. https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI
- Kusumaningtyas, E., Oktafiah, Y., & Mufidah, E. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Pasuruan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 133–139. <https://doi.org/10.56127/jaman.v4i2.1623>
- Liani, T., & Anwar, H. R. (2024). Analisis Efisiensi Pasar Modal di Indonesia. *BISMA: Business and Management Journal*, 2(1), 1–10.
- Lubis, Y. S., Zulfa Khoiriah, & Muhammad Ikhsan Harahap. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 01–10. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.587>
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi Saham di Pasar

- Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Malkiel, B. G. (2019). *A Random Walk Down Wall Street: The Time-Tested Strategy for Successful Investing (Twelfth Edition)*. W. W. Norton & Company.
- Mauliza, A. Y. I., & Canggih, C. (2023). Minat Berinvestasi pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, dan Motivasi. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 36–50. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284>
- Muaviah, E., Lathifaturrahmah, L., Dewi, A. A., & Febriani, N. (2023). Generasi Z, Melangkah di Era Digital Dengan Bijak dan Terencana. *Journal of Social Contemplativa*, 1(2), 63–81. <https://doi.org/10.61183/jsc.v1i2.39>
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251>
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta. *REMITTANCE: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.388>
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023b). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi generasi Z Kota DKI Jakarta. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 4(2), 10–22.
- Pramesti, A. S. A., Kesumadewi, D., & Oktavia, Z. (2024). Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi dalam Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), 341–355.
- Prayoga, Y. (2019). Pengaruh Edukasi dan Sosialisasi Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia terhadap Motivasi Membeli Saham di Galeri Investasi Universitas Labuhan Batu. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(2), 137–144. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.1401>
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. M. T., & Azis, S. A. (2024). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat. Penerbit Widina Media Utama. www.freepik.com

- Putri, R. (2023). Pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku investasi mahasiswa di masa pandemi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 6(1), 45–57.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021a). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021b). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131.
- Rizal, M., & Soemitra, A. (2022). Fiqh Muamalah in Sharia Capital Market in Indonesia: A Literature Review. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 1(1), 48–65. <https://doi.org/10.36769/ibest.v1i1.244>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel?. *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24–43. <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Setiawan, A., Rahmattullah, M., & Adawiyah, R. (2025). The Influence of Financial Behavioral Dimensions on Student Financial Management. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 15(1), 171–180.
- Silalahi, P. R., Syahputri, R. R., Prayoga, R., & Meianti, A. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu Investasi Bodong: Studi Kasus Binomo. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 346–355. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v2i3.1901>
- Sukardin, N. (2024). The Influence of Education, Lifestyle, and Financial Awareness in Increasing Generation Z's Financial Literacy in Islamic Stock Investment in Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(6), 3947. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.4136>
- Syafitri, A. A. (2024). Literasi Keuangan Sebagai Usaha Untuk Mencapai Financial Well Being: Sebuah Perspektif dari Generasi Z. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(1), 136–148. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3975>
- Szymkowiak, A., Melović, B., Dabić, M., Jeganathan, K., & Kundi, G. S. (2021). Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people. *Technology in Society*, 65, 101565. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101565>
- Wanda, E. M. (2024). Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(12), 1035–1042. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1078>

- Widhiastuti, R. N., Harianti, A., Suryowati, B., & Suzuda, F. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan untuk Mencapai Financial. SWADIMAS.
- Yusra, R. (2022). Efektivitas Sekolah Pasar Modal dalam meningkatkan literasi keuangan generasi milenial. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(3), 220–230.